

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Martani, dkk, 2014: 9). Pihak yang berhak dalam memperoleh informasi keuangan perusahaan yaitu pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan (*stakeholder*). Dalam laporan keuangan perusahaan pihak manajemen menggunakan laporan keuangan untuk dapat mengambil keputusan yang bermanfaat bagi kelangsungan perkembangan perusahaan, sedangkan untuk bagi investor laporan keuangan perusahaan dapat berguna juga dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Reaksi pasar merupakan keputusan ekonomi yang dibuat oleh investor berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan yang umumnya tercermin dalam tindakan pelaku pasar. Saat pengumuman laba, reaksi pasar menunjukkan adanya perubahan harga pasar (*return* saham) perusahaan tertentu yang cukup mencolok. Perubahan harga *return* yang mencolok yang dimaksud yaitu terdapat perbedaan yang cukup besar antara *return* yang terjadi (*actual return*) dengan *return* harapan (*expected return*).

Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, laba (*earning*) merupakan ukuran kinerja yang menunjukkan keberhasilan bagi suatu perusahaan, yang biasanya digunakan oleh investor dan kreditor. Laba juga menjadi perhatian bagi pihak-pihak tertentu dalam menaksir kinerja dan pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya, serta dapat digunakan untuk memperkirakan prospek perusahaan dimasa depan nanti.

Pengumuman laba di pasar modal menyebabkan pasar akan bereaksi yang dapat dilihat dari pergerakan saham dan investor dalam melakukan investasi. Laba memiliki keterbatasan yang dipengaruhi oleh asumsi perhitungan dan kemungkinan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, maka dibutuhkan informasi lain selain laba untuk memprediksi *return* saham perusahaan yaitu *earnings response coefficient* (Kurnia dan Sufiyati 2015).

Menurut Suwardjono, 2010 *earnings response coefficient* adalah kepekaan *return* saham terhadap setiap rupiah laba atau laba kejutan. Definisi tersebut juga dapat diperjelas lebih lanjut dengan pengertian dari Sasongko, 2019 yang menjelaskan *earnings response coefficient* adalah tingkat kepekaan reaksi pasar terhadap informasi laba kejutan. Dari pengertian tersebut ada juga yang menjelaskan bahwa ERC merupakan ukuran besaran *abnormal return* suatu sekuritas sebagai respon terhadap komponen laba kejutan (*unexpected earnings*) yang dilaporkan oleh perusahaan yang mengeluarkan sekuritas tersebut (Scoott, 2009 dalam Kurnia dan Sufiyati, 2015). *Abnormal return* merupakan selisih antara *return* realisasian dan *return ekspektasian*

suatu sekuritas. Sedangkan *unexpected earnings* merupakan selisih antara laba realisasian dan laba *ekspektasian* suatu perusahaan. Semakin tinggi ERC maka semakin tinggi pula tingkat *return* saham yang dapat diharapkan. Dengan menggunakan ERC, maka pembuatan keputusan investasi oleh investor menjadi lebih mudah.

Nilai ERC mengalami penurunan seiring dengan penurunan perhatian orang terhadap nilai laba dan semakin memperhatikan faktor-faktor lain di luar laba. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi respon investor dalam mengambil keputusannya adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), risiko sistematis dan kesempatan bertumbuh (Suyekti dan Wondabio, 2007).

Hasil penelitian empiris tentang pengaruh *CSR disclosure* terhadap ERC yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengidentifikasi adanya apresiasi pasar pada informasi CSR terhadap ERC masih jarang dilakukan dan belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Utamingtyas dan Ahalik (2010) serta Daud dan Syarifuddin(2008) menemukan hasil pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dapat meningkatkan koefisien respon laba. Hal ini dapat diartikan bahwa informasi pengungkapan sosial di perusahaan dapat mempengaruhi reaksi investor terhadap pengumuman laba dan diperkuat dengan keterbukaan informasi lainnya sebagai bagian dari pengungkapan sukarela. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Murwaningsari (2008) yang mengatakan bahwa *voluntary disclosure* berpengaruh positif terhadap ERC. Sebaliknya Sayekti dan Wondabio (2007) dalam penelitiannya yang menggunakan model

regresi ordinary least square (OLS) cross sectional menemukan bahwa tingkat pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh negatif terhadap ERC. Konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hidayati dan Murni (2009) dan Imroatussolihah (2013). Akan tetapi, penelitian Restuti dan Nathaniel (2012) memperoleh hasil bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap ERC. Hal ini dapat dikatakan bahwa investor belum memperhatikan informasi-informasi sosial yang diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai informasi yang dapat mempengaruhi investor dalam melakukan keputusan investasi.

Ukuran perusahaan (*firm size*) menurut penelitian Aryati dan Zaenal (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan suatu ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menunjukkan kinerja suatu perusahaan dalam mengelola total aktivitya. Para investor akan semakin merespon suatu laba yang di publikasikan oleh perusahaan apabila aktiva suatu perusahaan itu besar dan investor lebih sering berinvestasi ke perusahaan yang besar karena dinilai mampu meningkatkan kinerja perusahaannya dnegan meningkatkan kualitas labanya. Hasil penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan (*firm size*) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian dari Kurnia dan Sufiyati (2015), Gunawan Santoso (2015), serta Mirawanti (2016) yang juga menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC). Namun berbeda penelitian yan dilakukan oleh

Khoerul (2013), Yossi (2008), Hapsari (2010), Dewi dan Yadyani (2019), Mashayekhi dan Muwarningsari (2008) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menunjukkan pertumbuhan laba yang diharapkan perusahaan di masa yang akan datang. Karena laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan untuk di masa yang akan datang akan menarik minat investor dalam menanamkan modalnya. Dari hasil penelitian dari Muhammad dan Ira (2008) dan Santoso (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas itu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC), dari hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2019) dan Hasanzade, *et al* (2013) yang menunjukkan bahwa hasil profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

Leverage menunjukkan seberapa besar perusahaan bergantung pada pendanaan yang berasal dari utang untuk membiayai kegiatan operasi bisnisnya. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan akan menimbulkan rendahnya respon pasar dan dapat berdampak negatif pada nilai ERC. Hal ini dikarenakan jika perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi melaporkan adanya laba, maka perusahaan akan lebih mendahulukan pembayaran utang kepada kreditur daripada pembagian deviden kepada investor sehingga respon investor akan menjadi negatif. Penelitian yang

dilakukan Dewi dan Putra (2017) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ERC. Sementara hasil penelitian Hapsati (2008), menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ERC.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai *earnings response coefficient* (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di BEI, namun masih terdapat hasil yang berbeda disetiap penelitian (*research gap*), hal ini dapat disebabkan karena perbedaan sifat variabel independen dan variabel dependen maupun variabel *intervening* yang diteliti sampai perbedaan periode pengamatan dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mencoba melakukan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dengan memperluas penelitian dengan menganalisis data selama empat periode untuk menguji apakah variabel-variabel berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC) dalam waktu yang berbeda, perbedaan selanjutnya terletak pada variabel independen yakni *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* serta variabel dependen yaitu *Earning Response Coefficient* (ERC). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin meneliti *earning response coefficient* atau koefisien respon laba dengan judul: “PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka permasalahan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?
2. Apakah Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?
3. Apakah Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?
4. Apakah *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).

3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan peneliti adalah:

1. Bagi Akademis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *Earnings Response Responsibility* (ERC).

2. Bagi Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengetahui pengaruh-pengaruh *Earnings Response Coefficient* (ERC).

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak investor agar memperoleh gambaran, pertimbangan dan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan.

c. Bagi Pembaca

Setelah membaca hasil penelitian, diharapkan pembaca mendapatkan sarana dalam mendapatkan informasi tambahan, memberi wawasan pengetahuan mengenai hasil penelitian ini dan mendapatkan referensi dan sumber dalam penelitian penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

d. Bagi peneliti

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman khususnya mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah yang diambil oleh peneliti, perumusan masalah yang diambil dan berdasarkan dari latar belakang masalah, tujuan penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah, manfaat penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sistematika penulisan dalam pembuatan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan

penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang menjelaskan tentang maksud penelitian yang dilakukan peneliti dan membantu dalam berfikir secara logis dan pengembangan hipotesis yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang analisis hasil dari penelitian dan pembahasan yang terdiri dari data penelitian, analisis hasil penelitian yang disertai pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini yaitu bab penutup yang berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian serta sarang yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya.